

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan beberapa poin sebagai berikut:

1. Tingkat kapabilitas APO02 (manajemen strategi) berada pada level 0. Level 0 berarti bahwa RSUD Solok Selatan gagal mencapai tujuan manajemen strategi SIMRS atau tidak menjalankan langkah-langkah untuk mencapai keberhasilan manajemen strategi SIMRS.
2. Tingkat kapabilitas APO07 (manajemen sumber daya manusia) berada pada level 0. Level 0 berarti bahwa RSUD Solok Selatan gagal mencapai tujuan manajemen sumber daya manusia SIMRS atau tidak menjalankan langkah-langkah untuk mencapai keberhasilan manajemen sumber daya manusia.
3. Tingkat kapabilitas APO12 (manajemen risiko) berada pada level 0. Level 0 berarti bahwa RSUD Solok Selatan gagal mencapai tujuan manajemen risiko SIMRS atau tidak menjalankan langkah-langkah untuk mencapai keberhasilan manajemen risiko SIMRS.
4. Implementasi pelaksanaan SIMRS di RSUD Solok Selatan sudah dimulai kembali pada awal 2020. Perencanaan SIMRS dilakukan oleh Bidang Pelayanan Medik yang membawahi Instalasi SIMRS di RSUD Solok Selatan. Saat ini, RSUD Solok Selatan telah memiliki sarana prasarana yang akan digunakan dalam implementasi SIMRS. Untuk menunjang hal tersebut, staf TI juga telah direkrut sejak awal 2020. Namun, user SIMRS masih belum ditetapkan dan dilatih. Diharapkan pada awal tahun 2021, SIMRS sudah bisa diimplementasikan di RSUD Solok Selatan.

B. Saran

Berpedoman kepada hasil penelitian, berikut ini dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi RSUD Solok Selatan:

1) Pihak manajemen RSUD Solok Selatan (Direksi dan Bidang Pelayanan Medis):

- a. Untuk mempercepat dan mendorong kesiapan rumah sakit untuk menerapkan SIMRS, perlu dipertimbangkan untuk menyusun sebuah rencana strategi SIMRS, rencana sumber daya, dan manajemen risiko SIMRS di RSUD Solok Selatan.
- b. Untuk mempersiapkan anggaran pelaksanaan SIMRS RSUD Solok Selatan, termasuk biaya untuk pengadaan sarana prasarana, operasional, dan *maintenance* SIMRS.
- c. Untuk mengantisipasi masalah-masalah implementasi SIMRS yang muncul dari pihak eksternal, seperti masalah *bridging* aplikasi SIMRS dengan sistem JKN dan masalah lainnya yang mungkin muncul di masa mendatang.
- d. Mempelajari implementasi SIMRS di rumah sakit lain dari segi keberhasilan dan hambatan sehingga dapat menjadi masukan pelaksanaan SIMRS di RSUD Solok Selatan.

2) Dewan pengawas, direksi, Bidang Pelayanan Medik, *user*, dan staf medis: Untuk mewujudkan manajemen strategi, sumber daya manusia, dan risiko diperlukan koordinasi dan dukungan dari semua pihak yang terlibat untuk pelaksanaan SIMRS serta dilakukan proses *monitoring* dan evaluasi terhadap implementasi SIMRS.

2. Bagi peneliti selanjutnya:

- 1) Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap analisis evaluasi implementasi penerapan SIMRS di RSUD Solok Selatan untuk mengetahui bagaimana perkembangan penerapan SIMRS selanjutnya di RSUD Solok Selatan dengan menggunakan proses lain dari COBIT 5.
- 2) Perlu dilakukan penelitian yang menganalisis faktor utama yang menghambat pelaksanaan SIMRS di RSUD Solok Selatan.